

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan suatu pembangunan, diperlukannya dukungan melalui sumber daya, baik itu dari personil dana maupun perlengkapan penunjang. Adapun bentuk dana bantuan dari pemerintah berupa dana desa yang bersumber dari APBN yang kemudian disalurkan ke setiap wilayah kabupaten/kota. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014, dana desa bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Pasal 19 ayat (1) dan (2) menjelaskan bahwa dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 menjelaskan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur kepentingan masyarakat setempat (Saputra, 2016). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, maka pembangunan desa dapat dilakukan melalui dana desa.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Desa termuat dalam pasal 1 ayat (1) bahwa yang dimaksud dengan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat. Pemerintahan desa merupakan penyelenggara urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat yang dipimpin oleh kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa.

Proses pembangunan desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 merujuk pada dua pola pendekatan yaitu Membangun Desa dan Desa Membangun, dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan potensi ekonomi lokal, pembangunan sarana dan prasarana, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan. Alokasi penggunaan dana desa di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten sangat dibutuhkan untuk keberhasilan

pembangunan desa menuju arah yang lebih baik. Pembangunan di Desa Trotok yang menggunakan dana desa berupa pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat. Adapun pembangunan fisik yang telah terlaksana hingga saat ini yaitu:

1. Pembangunan pagar pembatas gedng iom dengan Paud
2. Pembuatan kanopi iom dan PAUD
3. Pembangunan talud dan betonisasi simpang empat lor Garjo
4. Betonisasi timur Paud
5. Pembuatan parkir PAUD dan pintu dorong
6. Pembangunan pagar timur PAUD
7. Penerangan jalan depan kantor desa ke utara
8. Pembangunan taman bahu jalan depan Balai Desa ke timur sebelah utara dan selatan
9. Pembangunan pagar timur iom
10. Pembangunan talud irigasi depan Balai Desa ke utara
11. Pembangunan betonisasi karang
12. Pembuatan sumur bor
13. Pembangunan taman bahu jalan depan Balai Desa ke barat sebelah utara
14. Rehap gedung POLINDES dan gedung PAUD

Upaya dan peran pemerintah desa sangat diharapkan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai peraturan desa. Pemerintah desa tidak hanya bertanggungjawab dalam penyusunan strategi, kebijakan, rencana, program, dan proyek, namun juga dalam segi proses penyelenggaraan kegiatan pembangunan desa. Secara khusus pemerintah desa memanfaatkan dana dalam menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Tanpa adanya dana dalam setiap kegiatan dan pembangunan yang ada di Desa Trotok, maka akan mengalami hambatan bahkan tidak akan dapat terwujud atau tidak berhasil.

Kaitannya dengan alokasi dana desa dalam penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui pelaksanaan dan dampak dari pembangunan di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Kegiatan pembangunan di desa tidak hanya untuk kepentingan beberapa kelompok orang tertentu, melainkan untuk

kepentingan dan kebutuhan banyak orang. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dipandang cukup menarik dan penting untuk melakukan penelitian tentang “Alokasi Dana Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan dan Dampaknya terhadap Masyarakat di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Tahun 2020?
2. Bagaimana dampak alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses alokasi dana desa dalam pembangunan di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.
2. Untuk mengetahui dampak alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Trotok Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Mendapatkan tambahan teori baru tentang alokasi penggunaan dana desa dan dampaknya bagi masyarakat.
 - b. Menambah wawasan dan mengembangkan penelitian sebelumnya yang sudah ada.
 - c. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi masyarakat:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang alokasi penggunaan dana desa dalam pembangunan desa.
 - 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pembangunan desa.
- b. Manfaat bagi pemerintah desa:
- 1) Mempermudah bagi pemerintah desa dalam pengambilan keputusan sebagai pedoman program alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan desa.
 - 2) mengetahui dampak dari alokasi dana desa dalam pelaksanaan pembangunan di masyarakat.
- c. Manfaat bagi desa:
- 1) Meningkatkan kemajuan desa.
 - 2) Mengarahkan bagi terwujudnya desa yang sejahtera.